

Volume 7
Nomor 1
Januari 2022

E-ISSN 2541-4275
P-ISSN 0853-7720

JURNAL

PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Terakreditasi SINTA 5 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 23/E/KPT/2019 tanggal 8 Agustus, berlaku mulai dari 1 Oktober 2018 hingga 30 September 2023

j. penelitian. karya ilmiah. lembaga
penelitian. universitas. trisakti

Vol.
7

No.
1

pp
1 - 163

P-ISSN
0853-7720



Vol.7 No.1 Januari 2021

ISSN (p): 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275

DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Rini Setiati ID Scopus 57200731324 FTKE – Universitas Trisakti

WAKIL KETUA EDITOR

Winnie Septiani ID Scopus 55350716400 FTI- Universitas Trisakti

EDITOR

- [Nurhikmah Budi Hartanti](#) ID Scopus [57211574556] - FTSP - Universitas Trisakti
- [Rosyida Permatasari](#) ID Scopus [36548948000] FTI- Universitas Trisakti
- [Rani Kurnia](#) ID Scopus [57202498292] - FTTM - Institut Teknologi Bandung
- [Oknovia Susanti](#) ID Scopus [57193803989] - FT - Universitas Andalas
- [Syifa Saputra](#) ID Scopus [57200986449] - Universitas Al Muslim, Aceh
- [Indah Widiyaningsih](#) ID Scopus [57218204019] - UPN Veteran Yogyakarta
- [Ira Herawati](#) ID Sinta [6020520] - Universitas Islam Riau
- [Fafurida](#) ID Scopus [57196196903] - Universitas Negeri Semarang
- [Yenny](#) ID Scopus [37076227300] - FK - Universitas Trisakti

MITRA BEBESTARI

- [Astri Rinanti](#) ID Scopus [56034516500] - Lembaga Penelitian - Universitas Trisakti
- [KRT Nur Suhascaryo](#) ID Scopus [57193690188] - UPN Veteran Yogyakarta
- [Leila Mona Ganiem](#) Sinta ID [598750] - Universitas Mercu Buana
- [Dian Utami Sutiksno](#) ID Scopus 57195229091 – Politeknik Negeri Ambon

PENERBIT

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, Jakarta

TENTANG JURNAL

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, adalah jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti untuk memberikan wadah kepada para peneliti untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk hasil penelitian maupun karya ilmiah terpublikasi. Jurnal ini untuk mempublikasikan berbagai isu-isu terkini yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan baik sains, sosial maupun budaya.

DAFTAR ISI

Digital Ekonomi: Aspek Pengukuran dan Perpajakan DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.9729 <i>Siswadi Sululing</i>	1 - 13
Uji Kualitas Briket Berbahan Arang Ampas Kelapa Berdasarkan Nilai Kadar Air DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.9778 <i>Dina Asmaul Chusniyah, Reno Pratiwi, Benyamin, Suliestiyah</i>	14 - 23
Pengembangan Kawasan Pariwisata Kota Lama Tegal dengan Pendekatan <i>Travel Cost Method</i> DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10392 <i>Khairani Kusumaningtyas, Rahel Situmorang, Anindita Ramadhani</i>	24 - 36
Peningkatan Ekonomi Warga Desa Pantai Mekar Sebagai Pengaruh Ekowisata Hutan Mangrove Di Kecamatan Muara Gembong, Bekasi DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10393 <i>Fitri Mufliha Rahim, Rahel Situmorang, Anindita Ramadhani</i>	37 - 44
Pengaruh Proses <i>Pack Carburizing – Quenching</i> Pada Kekerasan Baja Aisi 1020 DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10561 <i>Dody Prayitno, Siti Budi Hengki</i>	45 - 52
Eco-Enzyme Sebagai Rekayasa Teknologi Berkelanjutan Dalam Pengolahan Air Limbah DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10738 <i>Temmy Wikaningrum, Mia El Dabo</i>	53 - 64
Efektivitas Perkuliahan Online Pada Mata Kuliah Matematika DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10766 <i>Julia Damayanti, Girdi Fardiaz Kuswanda</i>	65 - 79
Inventarisasi Faktor Keberlanjutan Reduksi Sampah Plastik Melalui Proses Pirolisis DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10768 <i>Rijal Hakiki</i>	80 - 89
Defisiensi Vitamin B12: Tinjauan Aspek Fisiologi dan Dampak Spesifik terhadap Ginjal DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10769 <i>Patwa Amani</i>	90 - 100
Fitoremediasi dengan Sistem Lahan Basah Buatan Menggunakan Tanaman Pakis Air (<i>Azolla pinnata</i>) Untuk Mengolah Air Limbah Domestik DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10770 <i>Azzahra Magfhira, Prasasti Kinasih, Difa Salsabila, Eunike Marchella, Melati Ferianita Fachrul</i>	101 – 110
Pembiayaan Hutang Dan Inovasi Perusahaan Go-Publik Di Indonesia DOI : http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.10846 <i>Fergie Rachel Kawengian, Farah Margaretha Leon</i>	111 - 129

- Implikasi dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Mahasiswa Universitas Trisakti 130 - 140
DOI : <http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12711>
Winnie Septiani, Astri Rinanti, Triwulandari Satitidjati Dewayana, Melati Feuranita Fachrul, Mohammad Ischak, Wegig Murwonugroho
- Pengaruh Latihan Lingkup Gerak Sendi Aktif Resistif Terhadap Fleksibilitas Otot Servikal 141 - 153
DOI : <http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12927>
Safira Fatimah Anjani, Mustika Anggiane Putri, Syarif Hasan Lutfie
- Korelasi Sesak Napas Dengan Obstruksi Saluran Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik 154 - 163
DOI : <http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12928>
Sakinah Qalbiyah, Rita Khairani



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Winnie Septiani
Assignment title: cek jurnal
Submission title: IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDE...
File name: 2022_1_Implikasi_MBKM-Penkar_TRISAKTI_-_CEK.pdf
File size: 1.02M
Page count: 11
Word count: 2,710
Character count: 17,531
Submission date: 07-Apr-2023 06:43AM (UTC+0700)
Submission ID: 2057967165

Implikasi dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Mahasiswa Universitas Trisakti
Septiani, Rinanti, Dewayana, Ischak, Fachrul, Murwonugroho
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275; Volume 7, Nomor 1, Halaman 130 – 140, Januari 2022
DOI : <http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12711>

JURNAL
PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI
<https://ejournal.leliti.trisakti.ac.id/lemit>

IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI
Winnie Septiani¹, Astri Rinanti^{2*}, Trivulandari Sattitidjati Dewayana³, Melati Feuranita Fachrul⁴,
Mohammad Ischak⁵, Wegie Murwonugroho⁶

^{1,3} Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
^{2,4} Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
⁵ Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
⁶ Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
*Penulis koresponden: astri@trisakti.ac.id

ABSTRAK Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, kapasitas dan kebutuhan mahasiswa di luar program studi dan di luar Perguruan Tinggi selama tiga semester. Kebijakan MBKM yang sesuai dengan Permendikbud No 3 tahun 2020 mulai dilaksanakan pada beberapa Program Studi di Universitas Trisakti pada semester Gasal 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan MBKM dan menganalisis implikasi serta manfaat kebijakan MBKM bagi mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan survey dengan metode total sampling. Instrumen penelitian berasal dari dua sumber yaitu survey Spada yang dilakukan oleh DKKI dan survey yang dirancang oleh universitas trisakti. Penelitian ini dilakukan pada semua civitas akademika, akan tetapi pada paper ini dibahas dibatasi pada survey yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Trisakti S1, seluruh angkatan dan semua program studi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang MBKM ini masih kecil, akan tetapi 60,87% menyatakan tertarik untuk mengikuti program MBKM. Tiga Program MBKM yang diminati mahasiswa adalah pertukaran pelajar, Magang/Praktik kerja dan kewirausahaan. Mahasiswa menilai implikasi pelaksanaan MBKM ini pada keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, memperluas perspektif, bekal bekerja setelah lulus, peningkatan soft skill dan persiapan menghadapi masa paska kampus

SEJARAH ARTIKEL
Diterima 28 Desember 2021
Revisi 30 Desember 2021
Ditetujui 2 Januari 2022
Terbit online 31 Januari 2022

KATA KUNCI
• Kebijakan MBKM
• Total sampling
• Implikasi dan Manfaat
• Mahasiswa

130

IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI

by Winnie Septiani

Submission date: 07-Apr-2023 06:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2057967165

File name: 2022_1_Implikasi_MBKM-Penkar_TRISAKTI_-_CEK.pdf (1.02M)

Word count: 2710

Character count: 17531



IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI

Winnie Septiani¹, Astri Rinanti^{2*}, Triwulandari Satitidjati Dewayana³, Melati Feuranita Fachrul⁴,
Mohammad Ischak⁵, Wegig Murwonugroho⁶

^{1,3} Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

^{2,4} Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

⁵ Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

⁶ Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

*Penulis koresponden: astririnanti@trisakti.ac.id

ABSTRAK

10
Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, kapasitas dan kebutuhan mahasiswa di luar program studi dan di luar Perguruan Tinggi selama tiga semester. Kebijakan MBKM yang sesuai dengan Permendikbud No 3 tahun 2020 mulai dilaksanakan pada beberapa Program Studi di Universitas Trisakti pada semester Gasal 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan MBKM dan menganalisis implikasi serta manfaat kebijakan MBKM bagi mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan survey dengan metode total sampling. Instrumen penelitian berasal dari dua sumber yaitu survey Spada yang dilakukan oleh Dikti dan survey yang dirancang oleh universitas trisakti. Penelitian ini dilakukan pada semua civitas akademika, akan tetapi pada paper ini bahasan dibatasi pada survey yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Trisakti S1, seluruh angkatan dan semua program studi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang MBKM ini masih kecil, akan tetapi 60.87% menyatakan tertarik untuk mengikuti program MKBM. Tiga Program MBKM yang diminati mahasiswa adalah pertukaran pelajar, Magang/Praktik kerja dan kewirausahaan. Mahasiswa menilai implikasi pelaksanaan MBKM ini pada keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, memperluas perspektif, bekal bekerja setelah lulus, peningkatan soft skill dan persiapan menghadapi masa paska kampus

SEJARAH ARTIKEL

Diterima
28 Desember 2021
Revisi
30 Desember 2021
Disetujui
2 Januari 2022
Terbit online
31 Januari 2022

KATA KUNCI

- Kebijakan MBKM
- Total sampling
- Implikasi dan Manfaat
- Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Kebijakan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan upaya pemerintah untuk menyiapkan mahasiswa yang tanggap dan sigap menghadapi pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Berdasarkan Permendikbud NO 3 Tahun 2020 mahasiswa diberikan hak untuk tiga semester belajar di luar program studinya. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasinya tidak hanya di program studi dan Perguruan Tinggi akan tetapi juga dapat juga di luar program studi dan Perguruan Tinggi, di desa, di industri maupun di masyarakat.

Universitas Trisakti merupakan salah satu universitas yang dipandang memiliki potensi untuk melaksanakan program MBKM. Universitas Trisakti memiliki potensi yang besar dengan dimiliki sembilan Fakultas dan 47 Program Studi dengan jumlah dosen 1.006 dan jumlah mahasiswa aktif 18.110 (Laporan Tahunan Universitas Trisakti, 2020).

Universitas Trisakti telah menerapkan model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berpusat kepada mahasiswa atau *Student Center Learning*. Program MBKM ini telah mulai dilaksanakan mulai Semester Gasal tahun akademik 2021/2022. Pelaksanaan kegiatan MBKM yang telah dilakukan di Universitas Trisakti diantaranya Pertukaran pelajar, Magang/praktik kerja, Penelitian/riset, Proyek kemanusiaan, Kegiatan kewirausahaan, Studi/proyek independen dan Membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik yang tersebar di sembilan Fakultas.

Keberlanjutan Kebijakan MBKM di Universitas Trisakti pada tahun yang akan datang memerlukan umpan balik dari semua pihak yang terlibat yaitu Pimpinan Fakultas dan Program Studi, Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan dan Mitra industri serta Perguruan Tinggi yang telah bekerja sama dengan Universitas Trisakti pada semester Gasal 2020/2021. Akan tetapi pada paper ini, pembahasan akan dibatasi pada persepsi yang diperoleh dari mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan MBKM dan menganalisis implikasi serta manfaat pelaksanaan Program. *Survey* dilaksanakan dengan metode total sampling populasi tentang implementasi IKU program MBKM.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman semua mahasiswa terhadap kebijakan MBKM. Penelitian ini juga harapannya dapat sebagai bahan evaluasi pihak pengelola program MBKM di Tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi dan juga sebagai

landasan untuk memetakan potensi dan tantangan pelaksanaan kebijakan MBKM dalam rangka menyusun kebijakan pelaksanaan MBKM di tingkat Universitas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik **survey metode total sampling** terkait implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) program MBKM. Penelitian dibatasi untuk responden mahasiswa S1 dari sembilan fakultas dan 47 Program Studi, semua angkatan. Survey terbagi menjadi dua :

- Survey Spada Dikti (<https://survey.spadadikti.id/>).
- Survey dengan menggunakan kuesioner yang disusun dari penelitian ini, yang disebarakan kepada responden dalam bentuk Google Form.

Periode pengambilan data dilaksanakan selama dua minggu melalui Google Form yang disebarakan di What. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Input, Tahapan Penelitian dan Rencana Hasil*

<i>Input</i>	<i>Tahapan Penelitian</i>	<i>Rencana Hasil</i>
Jumlah populasi mahasiswa Trisakti	Identifikasi responden	Data jumlah mahasiswa aktif per Fakultas
Link survey Spada	Identifikasi pertanyaan survey SPADA	Daftar pertanyaan di Spada untuk mahasiswa
1. Tujuan evaluasi kebijakan MBKM di tingkat mahasiswa. 2. Item pertanyaan dari survey Spada Dikti	Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mahasiswa	Instrumen penelitian kebijakan MBKM untuk Mahasiswa berupa Google Form untuk responden mahasiswa
Link Survey Spada	Pengisian survey Spada (Survey 1)	Data pengisian survey Spada dari mahasiswa.
Instrumen penelitian berupa Google Form	Menyebarkan Google Form ke mahasiswa S1 semua fakultas, semua angkatan (Survey 2).	Data pengisian Google Form dari mahasiswa.
1. Data dari Google Form 2. Data dari survey Spada	Pengolahan data dari Survey 1 dan Survey 2.	Hasil pengolahan data survey 1 dan 2.
Pengolahan data survey 1 dan 2	Analisis pemahaman dan ketertarikan mahasiswa mengikuti program MBKM	Tingkat pemahaman dan ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
Pengolahan data survey 1 dan 2	Implikasi dan Manfaat Program MBKM	Potensi dan tantangan mahasiswa Universitas Trisakti dalam pelaksanaan MBKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Situasi Pelaksanaan Program MBKM di Universitas Trisakti

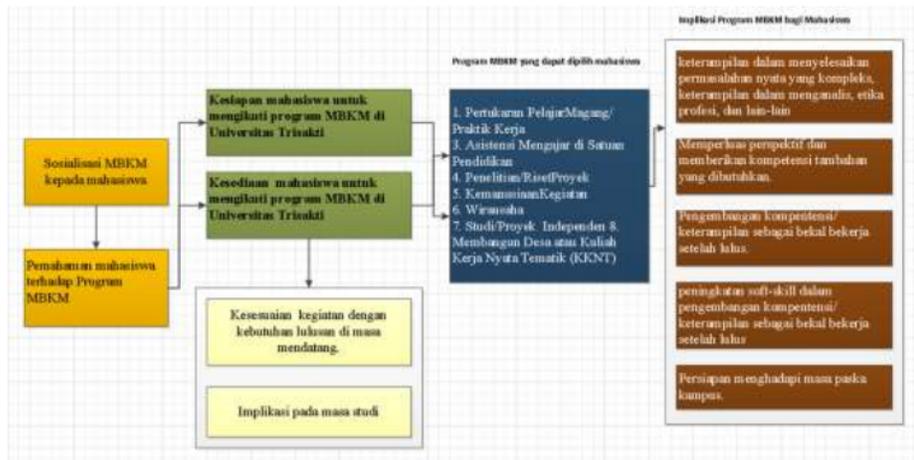
Program MBKM telah dilaksanakan semua Fakultas. Program MBKM yang telah dilaksanakan setiap Fakultas dapat dilihat pada Gambar 1.

Fakultas Hukum (FH) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).	Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Kegiatan Wirausaha, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).	Fakultas Kedokteran (FK) Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset.
Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Pertukaran pelajar, Penelitian/Riset	Fakultas Teknologi Industri (FTI) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha
Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi (FTKE) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Proyek Kemanusiaan, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Kegiatan Wirausaha

Gambar 1. Mapping Program MBKM yang telah dilaksanakan Semua Fakultas

3.2 Framework Model Implikasi dan Manfaat Kebijakan MBKM

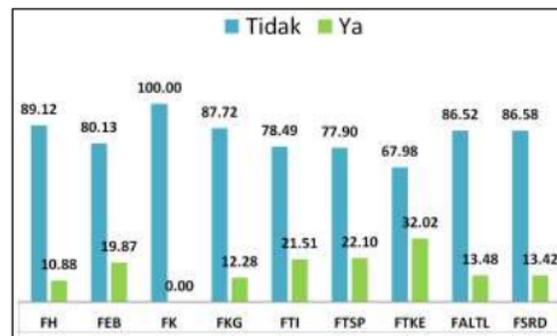
Framework model Implikasi dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Mahasiswa Universitas Trisakti disajikan pada Gambar 2. Framework model ini menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian untuk menganalisis pemahaman mahasiswa dan evaluasi pelaksanaannya.



Gambar 2. Framework Model Implikasi dan Manfaat Kebijakan MBKM bagi Mahasiswa

3.3 Pelaksanaan Kebijakan MBKM oleh Mahasiswa Universitas Trisakti

Pelaksanaan MBKM oleh Mahasiswa yang per Fakultas dapat dilihat pada Gambar 3. Bagan tersebut menunjukkan Proporsi mahasiswa Usakti yang telah melaksanakan kebijakan MBKM cukup besar dibandingkan yang belum melaksanakan.



Gambar 3. Proporsi Mahasiswa Usakti yang Telah dan Belum mengikuti Kebijakan MBKM

3.4 Pemahaman mahasiswa terhadap Program MBKM dan Sumber Informasi MBKM

Pemahaman mahasiswa mengenai program MBKM masih rendah, 49,76% responden menyatakan hanya mengetahui sedikit program MBKM dan 13,65% mahasiswa belum mengetahui sama sekali tentang MBKM (Gambar 4). Hal ini memberikan indikasi bahwa sosialisasi MBKM kepada mahasiswa masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Kebijakan MBKM

Mahasiswa memperoleh informasi mengenai MBKM ini terbanyak dari ⁹ Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, kanal daring kemendikbud (laman/website/media sosial) dan media sosial. Sumber informasi dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan Perguruan Tinggi sebesar 49.02% (Gambar 5). Sosialisasi dari Kemendikbud belum optimal sampai kepada mahasiswa.



Gambar 5. Sumber Informasi untuk Sosialisasi Kebijakan MBKM yang Diterima Mahasiswa

3.5 Kesiapan Prodi dan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kebijakan MBKM di Universitas Trisakti

Penilaian mahasiswa bahwa ⁷ 61,60% Program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Akan tetapi sebagian besar mahasiswa belum mengetahui apakah Program studi telah memiliki dokumen kurikulum, panduan

dan prosedur operasional untuk mengikuti kebijakan MBKM. Kesiapan mahasiswa untuk menyiapkan diri menjadi bagian dalam kegiatan MBKM dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Persiapan Mahasiswa untuk Menjadi Bagian dalam Kegiatan MBKM

3.6 Keterkaitan Mahasiswa untuk Mengikuti Kebijakan MBKM di Universitas Trisakti

Ketertarikan mahasiswa terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi cukup besar, seperti yang ditampilkan pada Gambar 7 akan tetapi masih ada mahasiswa yang tidak tertarik terhadap MBKM. Keinginan mahasiswa untuk merekomendasikan program ini kepada koleganya cukup besar yaitu 56,84%.



Gambar 7. Kesiapan Mahasiswa untuk Merekomendasikan Kegiatan MBKM ke Keluarga/Kolega

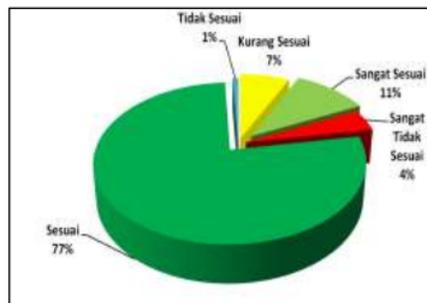
Program MBKM yang diminati mahasiswa, diurut dari 3 teratas yaitu Magang/praktik kerja, Pertukaran pelajar dan kegiatan wirausaha, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa belum mengetahui delapan program MBKM ini secara menyeluruh.

Program Magang telah dilaksanakan oleh universitas Trisakti, sebelum adanya kebijakan MBKM, sehingga mahasiswa lebih mudah menyesuaikan dengan program tersebut.

Tabel 3. Minat Mahasiswa terhadap Delapan Program MBKM

Program MBKM	Jumlah Pemilih	Prosentase	Urutan
Pertukaran Pelajar	361	22,04	2
Magang/Praktik Kerja	902	55,07	1
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	24	1,47	8
Penelitian/Riset	54	3,30	5
Proyek Kemanusiaan	84	5,13	4
Kegiatan Wirausaha	109	6,65	3
Studi/Proyek Independen	38	2,32	7
Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	66	4,03	6
	1638		

Mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM menyatakan 88% sesuai dan sangat sesuai dengan harapan (Gambar 8). Hal ini dapat memberikan indikasi mahasiswa puas dengan program MBKM yang telah dilaksanakan.



Gambar 8. Kepuasan Mahasiswa yang Telah Mengikuti Kegiatan MBKM

3.7 Penilaian Mahasiswa terhadap Implikasi dan Manfaat Kebijakan MBKM bagi Mahasiswa

Implikasi dan manfaat program MBKM menurut persepsi mahasiswa sebagai berikut :

- Implikasi kegiatan pembelajaran di luar program studi pada masa studi menurut persepsi mahasiswa 51,65% masa studi akan tetap tepat waktu, 22,22% menyatakan akan memperpanjang masa studi dan 26,13% tidak mengetahui implikasinya terhadap masa studi.
- Dampak Positif kegiatan pembelajaran di luar kampus menurut penilaian mahasiswa :

- (a) Kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dan lain-lain.
- (b) Memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan.
- (c) Pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus setelah mengikuti kegiatan MBKM.
- (d) Peningkatan softskill untuk pengembangan kompetensi dan keterampilan.



(a) Penyelesaian Masalah Kompleks



(b) Memperluas Perspektif dan Kompetensi



(c) Manfaat Bagi Pengembangan Kompetensi



(d) Peningkatan Soft Skill

Gambar 9. Penilaian Mahasiswa terhadap Implikasi dan Manfaat MBKM bagi Mahasiswa

Mahasiswa menilai kegiatan MBKM ini sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang. 74.48% menyatakan sesuai, 23,75% sangat sesuai dan 1,77% tidak sesuai.

3.8 Evaluasi Hasil

Evaluasi dari hasil dari pengolahan data hasil survey kepada seluruh mahasiswa universitas Trisakti :

1. Prosentase mahasiswa yang telah melaksanakan program MBKM di setiap Fakultas sudah di atas 67,98%. Hal ini menjadi potensi besar bagi Universitas Trisakti untuk melaksanakan Program MBKM pada tahun akan datang.
2. Pengetahuan mahasiswa mengenai MBKM ini masih kurang dan masih ada mahasiswa yang belum mengetahui sama sekali mengenai program MBKM ini, sehingga harus ditingkatkan melalui sosialisasi dari Universitas Trisakti, Fakultas dan Program Studi dan juga dari sosialisasi Dikti.
3. Ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti MBKM 60,78%, masih bisa ditingkatkan dengan upaya peningkatan sosialisasi MBKM.
4. Program yang diminati mahasiswa adalah pertukaran pelajar, magang/praktik kerja dan kegiatan wirausaha. Lima program lainnya perlu ditingkatkan sosialisasinya dan persiapan programnya di tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas.
5. Mahasiswa menilai program MBKM ini memberikan implikasi dan dampak yang positif untuk pengembangan kompetisinya, baik hard skill maupun soft skill.

4. KESIMPULAN

1. Mahasiswa yang menjadi center dari pelaksanaan kebijakan MBKM memiliki potensi besar sebagai penggerak keberhasilan tujuan pelaksanaan program ini. Hal ini perlu dikuatkan dengan sosialisasi yang lebih meluas untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kebijakan MBKM dan program-programnya.
2. Mahasiswa menilai kebijakan MBKM ini memberikan implikasi dan manfaat yang positif bagi mahasiswa sebagai bekal untuk menjadi lulusan yang dinamis mengikuti kebutuhan zaman, unggul, terampil dan tangguh.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi-
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah membiayai
seluruh kegiatan penelitian ini berdasarkan Kontrak Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pendanaan
Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis
Hasil Penelitian dan Purwarupa Perguruan Tinggi Swasta dengan Nomor Kontrak Nomor:
426/PPK/Kerma/PKS/2021.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di lingkungan Kemendikbud Tahun 2020, 2020.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Panduan Pelaksanaan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	1%
3	Risa Swandari Wijihastuti, Analekta Tiara Perdana, Arief Pambudi, Firman Alamsyah et al. "Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Respon Mahasiswa", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 2022 Publication	1%
4	syariah.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
5	www.unika.ac.id Internet Source	1%
6	Suartini Suartini, Yusup Hidayat. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Al	1%

Azhar Indonesia Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka", JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 2022

Publication

7	Neng Virly Apriliyani, Denny Hernawan, Irma Purnamasari, Gotfridus Goris Seran, Berry Sastrawan. "IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA", Jurnal Governansi, 2022 Publication	1 %
8	eprint.unipma.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
10	piaud.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
11	unimudasorong.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11



IMPLIKASI DAN MANFAAT PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI

Winnie Septiani¹, Astri Rinanti^{2*}, Triwulandari Satitidjati Dewayana³, Melati Feuranita Fachrul⁴, Mohammad Ischak⁵, Wegig Murwonugroho⁶

^{1,3} Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

^{2,4} Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

⁵ Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

⁶ Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1 Jakarta Barat, 11440, Indonesia

*Penulis koresponden: astririnanti@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, kapasitas dan kebutuhan mahasiswa di luar program studi dan di luar Perguruan Tinggi selama tiga semester. Kebijakan MBKM yang sesuai dengan Permendikbud No 3 tahun 2020 mulai dilaksanakan pada beberapa Program Studi di Universitas Trisakti pada semester Gasal 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan MBKM dan menganalisis implikasi serta manfaat kebijakan MBKM bagi mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan survey dengan metode total sampling. Instrumen penelitian berasal dari dua sumber yaitu survey Spada yang dilakukan oleh Dikti dan survey yang dirancang oleh universitas trisakti. Penelitian ini dilakukan pada semua civitas akademika, akan tetapi pada paper ini bahasan dibatasi pada survey yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Trisakti S1, seluruh angkatan dan semua program studi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang MBKM ini masih kecil, akan tetapi 60.87% menyatakan tertarik untuk mengikuti program MKBM. Tiga Program MBKM yang diminati mahasiswa adalah pertukaran pelajar, Magang/Praktik kerja dan kewirausahaan. Mahasiswa menilai implikasi pelaksanaan MBKM ini pada keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, memperluas perspektif, bekal bekerja setelah lulus, peningkatan soft skill dan persiapan menghadapi masa paska kampus

SEJARAH ARTIKEL

Diterima
28 Desember 2021
Revisi
30 Desember 2021
Disetujui
2 Januari 2022
Terbit online
31 Januari 2022

KATA KUNCI

- Kebijakan MBKM
- Total sampling
- Implikasi dan Manfaat
- Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Kebijakan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan upaya pemerintah untuk menyiapkan mahasiswa yang tanggap dan sigap menghadapi pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Berdasarkan Permendikbud NO 3 Tahun 2020 mahasiswa diberikan hak untuk tiga semester belajar di luar program studinya. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasinya tidak hanya di program studi dan Perguruan Tinggi, akan tetapi juga dapat juga di luar program studi dan Perguruan Tinggi, di desa, di industri maupun di masyarakat.

Universitas Trisakti merupakan salah satu universitas yang dipandang memiliki potensi untuk melaksanakan program MBKM. Universitas Trisakti memiliki potensi yang besar dengan dimiliki sembilan Fakultas dan 47 Program Studi dengan jumlah dosen 1.006 dan jumlah mahasiswa aktif 18.110 (Laporan Tahunan Universitas Trisakti, 2020).

Universitas Trisakti telah menerapkan model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berpusat kepada mahasiswa atau *Student Center Learning*. Program MBKM ini telah mulai dilaksanakan mulai Semester Gasal tahun akademik 2021/2022. Pelaksanaan kegiatan MBKM yang telah dilakukan di Universitas Trisakti diantaranya Pertukaran pelajar, Magang/praktik kerja, Penelitian/riset, Proyek kemanusiaan, Kegiatan kewirausahaan, Studi/proyek independen dan Membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik yang tersebar di sembilan Fakultas.

Keberlanjutan Kebijakan MBKM di Universitas Trisakti pada tahun yang akan datang memerlukan umpan balik dari semua pihak yang terlibat yaitu Pimpinan Fakultas dan Program Studi, Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan dan Mitra industri serta Perguruan Tinggi yang telah bekerja sama dengan Universitas Trisakti pada semester Gasal 2020/2021. Akan tetapi pada paper ini, pembahasan akan dibatasi pada persepsi yang diperoleh dari mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan MBKM dan menganalisis implikasi serta manfaat pelaksanaan Program. *Survey* dilaksanakan dengan metode total sampling populasi tentang implementasi IKU program MBKM.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman semua mahasiswa terhadap kebijakan MBKM. Penelitian ini juga harapannya dapat sebagai bahan evaluasi pihak pengelola program MBKM di Tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi dan juga sebagai

landasan untuk memetakan potensi dan tantangan pelaksanaan kebijakan MBKM dalam rangka menyusun kebijakan pelaksanaan MBKM di tingkat Universitas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik **survey metode total sampling** terkait implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) program MBKM. Penelitian dibatasi untuk responden mahasiswa S1 dari sembilan fakultas dan 47 Program Studi, semua angkatan. Survey terbagi menjadi dua :

- a. Survey Spada Dikti (<https://survey.spadadikti.id/>).
- b. Survey dengan menggunakan kuesioner yang disusun dari penelitian ini, yang disebarakan kepada responden dalam bentuk Google Form.

Periode pengambilan data dilaksanakan selama dua minggu melalui Google Form yang disebarakan di What. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Input*, Tahapan Penelitian dan Rencana Hasil

<i>Input</i>	Tahapan Penelitian	Rencana Hasil
Jumlah populasi mahasiswa Trisakti	Identifikasi responden	Data jumlah mahasiswa aktif per Fakultas
Link <i>survey</i> Spada	Identifikasi pertanyaan survey SPADA	Daftar pertanyaan di Spada untuk mahasiswa
1. Tujuan evaluasi kebijakan MBKM di tingkat mahasiswa. 2. Item pertanyaan dari survey Spada Dikti	Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mahasiswa	Instrumen penelitian kebijakan MBKM untuk Mahasiswa berupa Google Form untuk responden mahasiswa
Link Survey Spada	Pengisian survey Spada (Survey 1)	Data pengisian survey Spada dari mahasiswa.
Instrumen penelitian berupa Google Form	Menyebarkan Google Form ke mahasiswa S1 semua fakultas, semua angkatan (Survey 2).	Data pengisian Google Form dari mahasiswa.
1. Data dari Google Form 2. Data dari survey Spada	Pengolahan data dari Survey 1 dan Survey 2.	Hasil pengolahan data survey 1 dan 2.
Pengolahan data survey 1 dan 2	Analisis pemahaman dan ketertarikan mahasiswa mengikuti program MBKM	Tingkat pemahaman dan ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
Pengolahan data survey 1 dan 2	Implikasi dan Manfaat Program MBKM	Potensi dan tantangan mahasiswa Universitas Trisakti dalam pelaksanaan MBKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Situasi Pelaksanaan Program MBKM di Universitas Trisakti

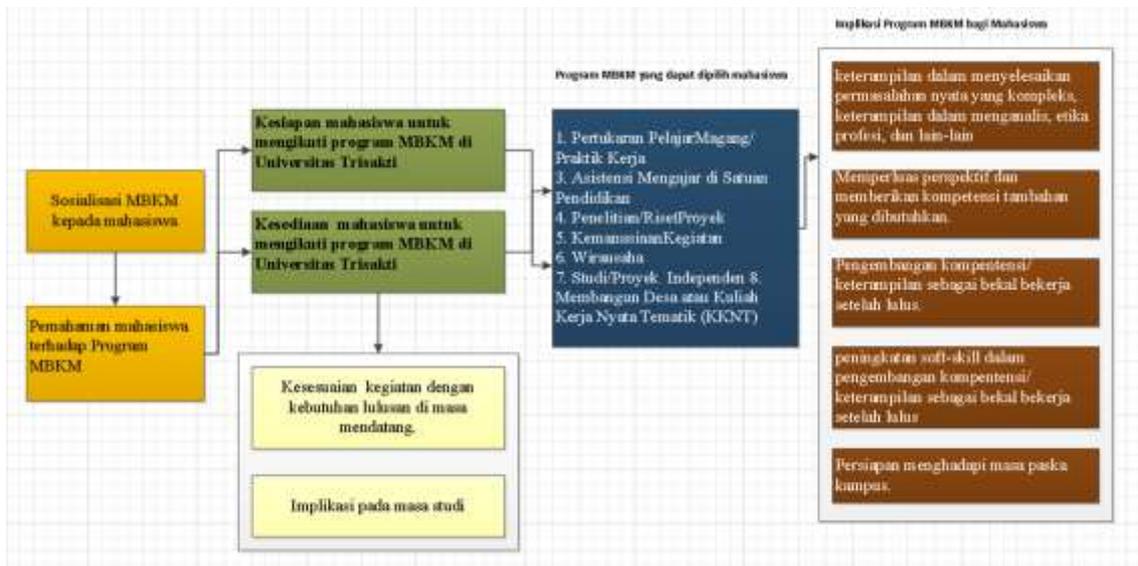
Program MBKM telah dilaksanakan semua Fakultas. Program MBKM yang telah dilaksanakan setiap Fakultas dapat dilihat pada Gambar 1.

Fakultas Hukum (FH) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).	Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Kegiatan Wirausaha, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).	Fakultas Kedokteran (FK) Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset.
Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Pertukaran pelajar, Penelitian/Riset	Fakultas Teknologi Industri (FTI) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha
Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi (FTKE) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Proyek Kemanusiaan, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Kegiatan Wirausaha

Gambar 1. Mapping Program MBKM yang telah dilaksanakan Semua Fakultas

3.2 Framework Model Implikasi dan Manfaat Kebijakan MBKM

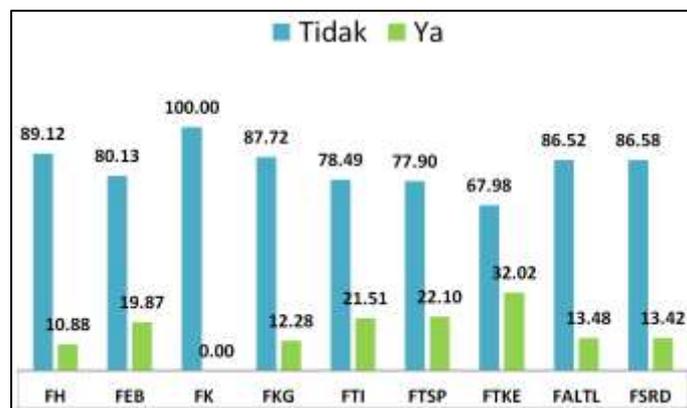
Framework model Implikasi dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Mahasiswa Universitas Trisakti disajikan pada Gambar 2. Framework model ini menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian untuk menganalisis pemahaman mahasiswa dan evaluasi pelaksanaannya.



Gambar 2. Framework Model Implikasi dan Manfaat Kebijakan MBKM bagi Mahasiswa

3.3 Pelaksanaan Kebijakan MBKM oleh Mahasiswa Universitas Trisakti

Pelaksanaan MBKM oleh Mahasiswa yang per Fakultas dapat dilihat pada Gambar 3. Bagan tersebut menunjukkan Proporsi mahasiswa Usakti yang telah melaksanakan kebijakan MBKM cukup besar dibandingkan yang belum melaksanakan.



Gambar 3. Proporsi Mahasiswa Usakti yang Telah dan Belum mengikuti Kebijakan MBKM

3.4 Pemahaman mahasiswa terhadap Program MBKM dan Sumber Informasi MBKM

Pemahaman mahasiswa mengenai program MBKM masih rendah, 49,76% responden menyatakan hanya mengetahui sedikit program MBKM dan 13,65% mahasiswa belum mengetahui sama sekali tentang MBKM (Gambar 4). Hal ini memberikan indikasi bahwa sosialisasi MBKM kepada mahasiswa masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Kebijakan MBKM

Mahasiswa memperoleh informasi mengenai MBKM ini terbanyak dari Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, kanal daring kemendikbud (laman/website/media sosial) dan media sosial. Sumber informasi dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan Perguruan Tinggi sebesar 49.02% (Gambar 5). Sosialisasi dari Kemendikbud belum optimal sampai kepada mahasiswa.



Gambar 5. Sumber Informasi untuk Sosialisasi Kebijakan MBKM yang Diterima Mahasiswa

3.5 Kesiapan Prodi dan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kebijakan MBKM di Universitas Trisakti

Penilaian mahasiswa bahwa 61,60% Program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Akan tetapi sebagian besar mahasiswa belum mengetahui apakah Program studi telah memiliki dokumen kurikulum, panduan

dan prosedur operasional untuk mengikuti kebijakan MBKM. Kesiapan mahasiswa untuk menyiapkan diri menjadi bagian dalam kegiatan MBKM dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Persiapan Mahasiswa untuk Menjadi Bagian dalam Kegiatan MBKM

3.6 Keterkaitan Mahasiswa untuk Mengikuti Kebijakan MBKM di Universitas Trisakti

Ketertarikan mahasiswa terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi cukup besar, seperti yang ditampilkan pada Gambar 7 akan tetapi masih ada mahasiswa yang tidak tertarik terhadap MBKM. Keinginan mahasiswa untuk merekomendasikan program ini kepada koleganya cukup besar yaitu 56,84%.



Gambar 7. Kesiapan Mahasiswa untuk Merekomendasikan Kegiatan MBKM ke Keluarga/Kolega

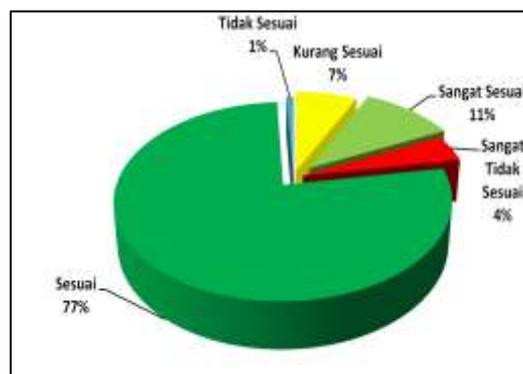
Program MBKM yang diminati mahasiswa, diurut dari 3 teratas yaitu Magang/praktik kerja, Pertukaran pelajar dan kegiatan wirausaha, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa belum mengetahui delapan program MBKM ini secara menyeluruh.

Program Magang telah dilaksanakan oleh universitas Trisakti, sebelum adanya kebijakan MBKM, sehingga mahasiswa lebih mudah menyesuaikan dengan program tersebut.

Tabel 3. Minat Mahasiswa terhadap Delapan Program MBKM

Program MBKM	Jumlah Pemilih	Prosentase	Urutan
Pertukaran Pelajar	361	22,04	2
Magang/Praktik Kerja	902	55,07	1
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	24	1,47	8
Penelitian/Riset	54	3.30	5
Proyek Kemanusiaan	84	5.13	4
Kegiatan Wirausaha	109	6.65	3
Studi/Proyek Independen	38	2.32	7
Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	66	4.03	6
	1638		

Mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM menyatakan 88% sesuai dan sangat sesuai dengan harapan (Gambar 8). Hal ini dapat memberikan indikasi mahasiswa puas dengan program MBKM yang telah dilaksanakan.



Gambar 8. Kepuasan Mahasiswa yang Telah Mengikuti Kegiatan MBKM

3.7 Penilaian Mahasiswa terhadap Implikasi dan Manfaat Kebijakan MBKM bagi Mahasiswa

Implikasi dan manfaat program MBKM menurut persepsi mahasiswa sebagai berikut :

- Implikasi kegiatan pembelajaran di luar program studi pada masa studi menurut persepsi mahasiswa 51,65% masa studi akan tetap tepat waktu, 22,22% menyatakan akan memperpanjang masa studi dan 26,13% tidak mengetahui implikasinya terhadap masa studi.
- Dampak Positif kegiatan pembelajaran di luar kampus menurut penilaian mahasiswa :

- (a) Kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dan lain-lain.
- (b) Memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan.
- (c) Pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus setelah mengikuti kegiatan MBKM.
- (d) Peningkatan softskill untuk pengembangan kompetensi dan keterampilan.



(a) Penyelesaian Masalah Kompleks



(b) Memperluas Perspektif dan Kompetensi



(c) Manfaat Bagi Pengembangan Kompetensi



(d) Peningkatan Soft Skill

Gambar 9. Penilaian Mahasiswa terhadap Implikasi dan Manfaat MBKM bagi Mahasiswa

Mahasiswa menilai kegiatan MBKM ini sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang. 74.48% menyatakan sesuai, 23,75% sangat sesuai dan 1,77% tidak sesuai.

3.8 Evaluasi Hasil

Evaluasi dari hasil dari pengolahan data hasil survey kepada seluruh mahasiswa universitas Trisakti :

1. Prosentase mahasiswa yang telah melaksanakan program MBKM di setiap Fakultas sudah di atas 67,98%. Hal ini menjadi potensi besar bagi Universitas Trisakti untuk melaksanakan Program MBKM pada tahun akan datang.
2. Pengetahuan mahasiswa mengenai MBKM ini masih kurang dan masih ada mahasiswa yang belum mengetahui sama sekali mengenai program MBKM ini, sehingga harus ditingkatkan melalui sosialisasi dari Universitas Trisakti, Fakultas dan Program Studi dan juga dari sosialisasi Dikti.
3. Ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti MBKM 60,78%, masih bisa ditingkatkan dengan upaya peningkatan sosialisasi MBKM.
4. Program yang diminati mahasiswa adalah pertukaran pelajar, magang/praktik kerja dan kegiatan wirausaha. Lima program lainnya perlu ditingkatkan sosialisasinya dan persiapan programnya di tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas.
5. Mahasiswa menilai program MBKM ini memberikan implikasi dan dampak yang positif untuk pengembangan kompetisinya, baik hard skill maupun soft skill.

4. KESIMPULAN

1. Mahasiswa yang menjadi center dari pelaksanaan kebijakan MBKM memiliki potensi besar sebagai penggerak keberhasilan tujuan pelaksanaan program ini. Hal ini perlu dikuatkan dengan sosialisasi yang lebih meluas untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kebijakan MBKM dan program-programnya.
2. Mahasiswa menilai kebijakan MBKM ini memberikan implikasi dan manfaat yang positif bagi mahasiswa sebagai bekal untuk menjadi lulusan yang dinamis mengikuti kebutuhan zaman, unggul, terampil dan tangguh.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah membiayai seluruh kegiatan penelitian ini berdasarkan Kontrak Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa Perguruan Tinggi Swasta dengan Nomor Kontrak Nomor: 426/PPK/Kerma/PKS/2021.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di lingkungan Kemendikbud Tahun 2020, 2020.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Panduan Pelaksanaan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.